

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*library research*).⁴⁴ Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memahami secara mendalam tentang integrasi tafsir maqāṣidī dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menafsirkan ayat-ayat zakat. Pendekatan ini berfokus pada penggalian nilai-nilai dan tujuan-tujuan syari'at (*maqāṣid al-syarī'ah*) yang terkandung dalam ayat, terutama berkaitan dengan ayat-ayat tentang zakat dan kesejahteraan. Jenis pendekatan yang digunakan Adalah tafsir tematik-maqāṣidī (*tafsir maudhu'i maqāṣidī*), yaitu menelaah ayat secara kontekstual dengan mempertimbangkan latar belakang ayat, struktur bahasa, serta tujuan hukum dan nilai-nilai universal yang dikandungnya. Penelitian kepustakaan ini didasarkan pada kebutuhan penulis untuk mengumpulkan data-data dari berbagai sumber literature, mulai dari kitab tafsir, buku-buku referensi, karya-karya ilmiah, catatan, jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen kepustakaan seperti kitab tafsir dan buku-buku yang membicarakan topik

⁴⁴ Panitia Pencetakan, *Pedoman Penun Kary Ilmiah*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014). Hlm. 29

tersebut yang terdiri dari dua jenis sumber yakni sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli. Data primer ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai menganalisis. Data rujukan dari data primer yang digunakan peneliti adalah ayat-ayat tentang zakat yang dikumpulkan melalui kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Kemudian dibatasi menjadi 5 ayat tentang zakat, yaitu QS. Al-Baqarah [2]: 43, QS. At-Taubah [9]: 103 dan 60, QS. At-Taubah [9]: 71, serta QS. Al-Baqarah [2]: 277.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari referensi seperti Kitab Tafsir Maqāṣidī karya Abdul Mustaqim dan kitab tafsir al-Munir, Tafsir Al-Tahrir wa al-Tanwir, Tafsir al-Misbah serta buku-buku yang membahas tentang zakat. Beberapa karya tulis ilmiah, artikel, jurnal, dan buku-buku yang membahas seputar penelitian dan lain-lain yang mencatumkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

1) Kitab Tafsir *Maqāṣidī*, Abdul Mustaqim

Kitab at-Tafsir Maqāṣidī merupakan buku pegangan kajian tafsir tematik kontemporer, yang menggunakan Maqāṣid asy-

Syari'ah sebagai filsafat tafsir (*as philosophy*), metodologi tafsir (*as methodology*), dan produk tafsir (*as a product*).

Kitab at-Tafsir Maqāṣidī ini dalam kajiannya Tafsir kontemporer dengan menggunakan pendekatan *Maqāṣid Al-syari'ah*. Sehingga kitab ini patut dijadikan pegangan kajian Tafsir kontemporer, yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan Islam moderat atau wasathi di Indonesia.⁴⁵ Kitab ini menjadi rujukan dalam teori maqāṣid al-Qur'an dalam menganalisis konsep zakat.

Kitab ini ditulis oleh Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim dengan judul “*At-Tafsir al-Maqāṣidī al-Qadhaya al-Mua'shirah fi Dhaul Quran wa as-Sunnah an-Nabawiyyah*” yang diterbitkan oleh Idea Press Yogyakarta pada 2019.

2) Kitab Tafsir Ahkam tentang zakat

a) *Tafsir al-Munir fi al-'aqidah wa al-shari'ah wa al-manhaj* merupakan kitab karya Wahbah az-Zuhaili. Tafsir ini terdiri dari 16 jilid besar, tidak kurang dari 10.000 halaman. Wahbah menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*), di sisi yang lain, ia menggunakan metode perbandingan (*muqaran*), namun, dalam banyak kesempatan ia menggunakan metode tafsir analitik (*tahlili*). Corak tafsir al-Munir adalah '*addabi 'ijtima'i*

⁴⁵ <https://islamsantun.org/resensi/at-tafsir-al-maqashidi-kitab-pegangan-tafsir-islam-moderat/> (diakses pada tanggal 05 maret 2025, pukul 10.52 wib).

dan *fiqhi*, karena memang Wahbah az-Zuhaili mempunyai basis keilmuan Fiqh yang hebat.⁴⁶

b) *Tafsir Al-Tahrir wa al-Tanwir* merupakan kitab karya Muhammad al-Tahir ibn 'Asyur, seorang ulama asal Tunisia yang dikenal sebagai pembaharu dalam bidang tafsir dan *Maqāsidī al-syarī'ah*. Tafsir ini terdiri dari 30 juz yang terbagi dalam 12 jilid, ditulis selama kurang lebih 39 tahun, dan dianggap sebagai ensiklopedia tafsir modern yang menggabungkan kedalaman ilmu bahasa, hukum, dan sosial. Dalam penyusunannya, Ibn 'Asyur menggunakan metode tafsir tahlili (analitis), yaitu menafsirkan ayat demi ayat sesuai dengan urutan mushaf. Namun, ia juga mengintegrasikan pendekatan tematik (*maudhu'i*), kritis (*naqdi*), argumentatif (*istidlali*), dan *maqāsid* (berorientasi pada tujuan syariat). Hal ini menunjukkan bahwa Ibn 'Asyur tidak hanya terpaku pada satu metode, melainkan menggabungkan berbagai pendekatan untuk menghasilkan penafsiran yang komprehensif dan relevan dengan konteks zaman.⁴⁷

c) *Tafsir Al-Misbah* merupakan kitab karya Prof. M. Quraish Shihab yang terdiri dari 15 jilid. Tafsir ini menggunakan pendekatan metode *tahlili*, yaitu penafsiran ayat demi ayat

⁴⁶ Hermansyah, Hermansyah. "Studi Analisis terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 8.1 (2015).

⁴⁷ Laila, Alviga Nur, and Danang Ochviardi. "Corak Tafsir Maqāsidī Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)* 2.2 (2023) hlm. 157-158.

sesuai urutan mushaf. Setiap surat diawali dengan penjelasan tema pokok, kemudian ayat-ayatnya dikelompokkan berdasarkan subtema untuk memudahkan pemahaman. Corak penafsiran yang digunakan adalah *adabi ijtima'i*, yang menekankan pada aspek sosial budaya dan kemasyarakatan, menjadikan tafsir ini relevan dengan konteks masyarakat Indonesia. Quraish Shihab juga memadukan pendekatan linguistik dengan analisis konteks sosial, serta sering mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan masyarakat modern.⁴⁸

Ketiga kitab tafsir tersebut menawarkan pendekatan metodologis dan corak penafsiran yang saling melengkapi. Dimana menggunakan metode *tahlili* dan bercorak *fiqhi* dan *adabi ijtima'i*. Integrasi ketiga pendekatan ini dapat memperkaya penelitian mengenai hubungan antara tafsir *maqāsidī* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam mengkaji peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁴⁸ Budiana, Yusuf, and Sayiid Nurlie Gandara. "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1.1 (2021) hlm. 87-90.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan tafsir *maqāṣidī* dimulai dengan mengidentifikasi tema umum (*al-maudu' al-'am*) dari al-Qur'an. Setelah tema ditentukan, peneliti mengumpulkan ayat-ayat terkait melalui indeks tematik, perangkat digital, atau tafsir tematik klasik dan kontemporer.⁴⁹ Menggunakan metode *maudhu'i* yang merupakan suatu pendekatan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama, yang bersama-sama membahas topik tertentu dan disesuaikan dengan turunnya, kemudian diperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat yang lainnya yang terkait dengan masalah penelitian ini. Pengumpulan ayat-ayat zakat dilakukan melalui penelusuran dalam kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazhi al-Qur'an al-Karim* karya Abd al-Baqi dan Muhammad Fu'ad.

Menekankan pada dimensi *maqāṣid al-syarī'ah* dan *maqāṣid al-Qur'an*. Pendekatan ini mengutamakan penyelarasan antara pemahaman tekstual dan kontekstual. Pendekatan ini tidak terpaku pada makna literal ayat semata namun juga menggali tujuan atau ideal moral (*qayah/maqāṣid*) yang tersembunyi dibalik teks-teks ayat al-Qur'an.⁵⁰

⁴⁹ Hanifah, Nur. "Metodologi Tafsir Tematik." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 9.2 (2024) hlm.73.

⁵⁰ Noor'Ashry, Muhammad. *Pembebasan Kemiskinan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidī*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan Langkah-langkah metodis tafsir maqāṣidī perspektif Prof. Abdul Mustaqim yaitu:⁵¹

1. Menentukan tema riset dengan argumentasi logis-ilmiah.
2. Merumuskan problem akademik yang akan dijawab dalam riset yang telah ditentukan di langkah pertama.
3. Mengumpulkan ayat-ayat yang setema dan didukung juga oleh hadis terkait dengan isu apa yang sesuai dengan tema riset yang dipilih
4. Membaca serta memahami ayat Al-Qur'an secara holistik, terkait isu terhadap riset yang telah ditentukan.
5. Mengelompokkan ayat-ayat tersebut secara sistematis sesuai dengan konsep dasar isu riset yang sedang dikaji.

3.4. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data adalah sebuah proses menguraikan data-data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dilanjutkan setelah mengelompokkan ayat-ayat yang merupakan lanjutan pada langkah diatas dalam metodis tafsir maqāṣidī perspektif Prof. Abdul Mustaqim sebagai berikut:⁵²

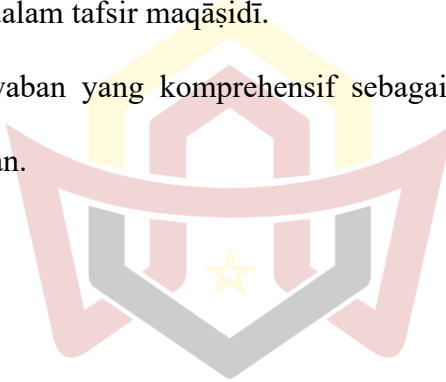
1. Melakukan analisis kebahasaan, terkait dengan kata-kata kunci untuk mencari pemahaman terhadap konten suatu ayat, dengan merujuk ke

⁵¹ Ibrahim, A. M., & Bela, F. A. (2023). Tafsir *Maqashidi* Prespektif Abdul Mustaqim. *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2), hlm. 127-137.

⁵² Ibrahim, A. M., & Bela, F. A. (2023). Tafsir *Maqashidi* Prespektif Abdul Mustaqim. *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2), hlm. 127-137.

kamus bahasa arab yang otoritatif dan kitab-kitab tafsir para ulama untuk menemukan makna serta dinamika perkembangannya.

2. Memahami konteks historis atau sabab nuzul serta konteks kekinian untuk menemukan maqāṣid serta dinamikanya.
3. Membedakan pesan-pesan ayat al-qur'an, mana yang termasuk dalam aspek wasilah, sarana ataupun teknis implementatif dengan mana yang tujuan inti atau *maqāṣid fundamental-filosofis*.
4. Menganalisis serta menghubungkan penjelasan tafsirannya dengan teori-teori yang ada dalam tafsir maqāṣidī.
5. Mengambil jawaban yang komprehensif sebagai jawaban dari isu riset sebuah penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG